

## **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015**

The Influence of *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, and *Net Profit Margin* Toward The Food and Beverages Company's Stock Registered in Indonesia Stock Exchange in 2012-2015

<sup>1</sup>Olga MoulFauzia, <sup>2</sup>Nurhayati, <sup>3</sup>Edi Sukarmanto

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: <sup>1</sup>moulfauziaolga@gmail.com <sup>2</sup>Nurhayati\_kanom@yahoo.com <sup>3</sup>Edi06Sukarmanto@gmail.com

**Abstract.** This study aims to analyze how much influence the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Net Profit Margin partially to the company's stock price Food and Beverages listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2012-2015. The population in this study as many as 14 companies Food and Beverages listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2015. The sample of this study using purposive sampling method. The sample in this study as many as 11 companies Food and Beverages listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2015. Data used in this research is secondary data obtained from www.idx.co.id. The partially test indicated that current ratio give a significant influence to the stock price, while debt to equity ratio and net profit margin does not significantly affect the stock price.

**Keywords:** Stock Price, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara parsial terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website BEI yaitu www.idx.co.id. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *debt to equity ratio* dan *net profit margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** Harga Saham, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin.

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan zaman yang semakin pesat seperti sekarang ini, telah diiringi juga dengan perkembangan sektor industri. Hal tersebut dapat dilihat melalui berkembangnya sektor industri seperti perusahaan makanan dan minuman. Sektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia, volume kebutuhan akan makanan dan minumanpun terus meningkat. Permintaan pada sektor tersebut tetap tinggi meskipun perekonomian negara sedang terpuruk. Industri makanan dan minuman akan bertahan karena bahan baku yang digunakan tetap tersedia di dalam negeri dan tidak bergantung pada bahan baku ekspor. Oleh karena itu, perusahaan makanan dan minuman akan tetap selalu ada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Banyak perusahaan yang bergerak di sektor industri makanan dan minuman yang saling bersaing untuk memajukan usahanya tersebut. Tidak heran jika semakin banyak perusahaan yang mulai merambah ke pasar modal. Pasar modal merupakan alternatif bagi para investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan yang menerbitkan efeknya. Hal tersebut terbukti dengan semakin banyak pula perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten.

Perusahaan-perusahaan yang *go public* menerbitkan efeknya dalam pasar modal, yang salah satunya adalah saham. Saham dapat didefinisikan sebagai surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham adalah sebagian dari perusahaan. Dengan demikian, jika seorang investor membeli saham, maka dia juga menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan tersebut. Pada saat ini, saham-saham yang diperdagangkan di bursa efek adalah saham atas nama, yaitu saham yang nama pemilik saham tertera di atas saham tersebut (Sjahrial, 2009:22). Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya (Darmadji dan Fakhruddin, 2006). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk meneliti tentang harga saham meliputi *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015 ?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015 ?
3. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015 ?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015 ?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015 ?
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015 ?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

## **B. Landasan Teori**

### **Harga Saham**

Pengertian harga saham menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102) adalah Harga saham terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bias berubah naik ataupun turun dalam hubungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

### ***Current Ratio***

*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

membayar kewajiban jangka pendek pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Perhitungan *current ratio* dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar (Kasmir, 2016:134). *Current ratio* yang tinggi akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan, karena perusahaan dinilai memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat meningkatkan permintaan dan harga saham perusahaan tersebut. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Setiyawan (2014) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

(Kasmir, 2016:134)

### ***Debt to Equity Ratio***

Menurut Harahap (2010:303), *debt to equity ratio* menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Rasio ini dapat dihitung dengan membagi total kewajiban dengan total ekuitas. Nilai *debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar dan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas atau modal. Nilai *debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sehingga beban perusahaan akan meningkat. Jika perusahaan menggunakan utang lebih dari modal sendiri yang dimiliki, maka investor tidak akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan akan menurun. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Henny (2013) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

(Kasmir 2016:157)

### ***Net Profit Margin***

*Net Profit Margin* merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi (Harahap, 2010:304). Semakin besar *net profit margin* juga menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan akan berdampak terhadap harga saham. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Novianti (2015) yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap harga saham.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

(Harahap, 2010:304)

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah hasil penelitian mengenai pengaruh hubungan antara *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* terhadap harga saham dengan menggunakan pengujian analisis regresi berganda. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,426	2,951		,822	,416
CR	2,122	,744	,590	2,853	,007
DER	,666	,694	,203	,960	,343
NPM	2,115	1,326	,223	1,595	,119

a. *Dependent Variable:* Harga Saham

#### Hubungan *Current Ratio* ( $X_1$ ) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software SPSS Vers.20 seperti terlihat pada tabel 1, maka diperoleh nilai nilai  $t_{hitung}$  *current ratio* sebesar 2,853 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 artinya bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2,853)  $\geq$  nilai  $t_{tabel}$  (2,021) dan nilai signifikansi (0,007)  $<$  nilai  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis pengaruh *current ratio* terhadap harga saham dinyatakan diterima dan memiliki pengaruh yang signifikan. Hal tersebut memiliki arti bahwa dengan adanya *current ratio* dalam sebuah perusahaan maka akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut. Adapun penyebab diterimanya hipotesis ini adalah tingginya *current ratio* perusahaan dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan, karena bagi investor perusahaan tersebut dianggap tidak memiliki masalah dalam soal memenuhi kewajibannya, sehingga investor akan merasa aman untuk berinvestasi pada perusahaan. Hal tersebut membuat permintaan saham perusahaan di pasar modal meningkat. Permintaan saham yang tinggi membuat harga saham perusahaan menjadi naik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Indra (2014) yang dalam

penelitiannya menyatakan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **Hubungan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham (Y)**

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software SPSS Vers.20 seperti terlihat pada tabel 1, maka diperoleh nilai nilai  $t_{hitung}$  *debt to equity ratio* sebesar 0,960 dengan nilai signifikansi sebesar 0,343 artinya bahwa nilai  $t_{hitung}$  ( $0,960$ )  $\leq$  nilai  $t_{tabel}$  ( $2,021$ ) dan nilai signifikansi ( $0,343$ )  $>$  nilai  $\alpha$  ( $0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham dinyatakan ditolak dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal tersebut memiliki arti bahwa *debt to equity ratio* dalam sebuah perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut. Adapun penyebab ditolaknya hipotesis ini adalah investor tidak terfokus untuk melihat pelaporan mengenai total utang yang dimiliki oleh perusahaan sebagai informasi utama dalam pengambilan keputusan investasinya. Informasi mengenai *debt to equity ratio* pada perusahaan hanya memberikan dukungan tambahan untuk kegunaan data bagi investor. Sehingga *debt to equity ratio* suatu perusahaan tidak mempengaruhi harga saham di pasar modal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nurul (2011). Dalam penelitiannya dinyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

### **Hubungan *Net Profit Margin* ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham (Y)**

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software SPSS Vers.20 seperti terlihat pada tabel 1, maka diperoleh nilai nilai  $t_{hitung}$  *net profit margin* sebesar 1,595 dengan nilai signifikansi sebesar 0,119 artinya bahwa nilai  $t_{hitung}$  ( $1,595$ )  $\leq$  nilai  $t_{tabel}$  ( $2,021$ ) dan nilai signifikansi ( $0,119$ )  $>$  nilai  $\alpha$  ( $0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham dinyatakan ditolak dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal tersebut memiliki arti bahwa *net profit margin* dalam sebuah perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut. Adapun penyebab ditolaknya hipotesis ini adalah investor dalam melakukan investasi pada perusahaan tidak terfokus dengan memperhitungkan variabel *net profit margin* dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut dikarenakan tinggi rendahnya *net profit margin* terbukti tidak mempengaruhi perubahan harga saham. Bagi investor besarnya laba bersih suatu perusahaan tidak sepenuhnya menjadi indikator bahwa suatu perusahaan akan secara konsisten mempertahankan kinerjanya di masa yang akan datang. Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu Srifitria (2016) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

## **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Artinya semakin tinggi *current ratio* semakin tinggi harga saham perusahaan.

2. Variabel Debt to Equity Ratio tidak terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Artinya tinggi rendahnya debt to equity ratio tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan.
3. Variabel Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. Artinya tinggi rendahnya debt to equity ratio tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Artinya tinggi rendahnya net profit margin tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

#### E. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Investor hendaknya lebih mempertimbangkan variabel *Current Ratio* karena variabel ini terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Variabel ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor untuk menentukan strategi investasinya. Karena tinggi rendahnya *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Oleh karena itu, hendaknya dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk lebih banyak menggali variabel-variabel lain seperti ROA dan ROE yang berpengaruh terhadap harga saham, selain variabel yang telah dibahas dalam penelitian ini.
3. Analisis rasio bukan merupakan satu-satunya informasi yang digunakan oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasi. Masih terdapat banyak faktor lain baik faktor internal maupun eksternal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan investasi sebelum melakukan proses jual beli saham di pasar modal.

#### Daftar Pustaka

- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Julham. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Skripsi*: Universitas Sumatra Utara. Hal 56-62.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hartono, Jogyanto. 2010. *Teori Portofoli dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE - Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 1* Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kieso, Donald E dan Jerry J Weygandt. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1 & 3. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta : Erlangga. Hal 373.
- Nurmalasari, Indah. 2008. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Universitas Gunadarma. Hal 32-39.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif Dan RD*. Bandung : Alfabeta.